

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian melalui wawancara dan observasi terhadap 56 responden suspek TB Paru di Puskesmas Rembang I dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebesar 53,6% dari sampel yang diambil sebanyak 56 responden suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I diketahui bahwa sebagian besar umur responden suspek adalah usia dewasa (18-40 tahun).
2. Sebesar 68,9% dari sampel yang diambil sebanyak 56 responden suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I diketahui bahwa sebagian besar jenis kelamin responden suspek laiki-laki.
3. Sebesar 60,7% dari sampel yang diambil sebanyak 56 responden suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I diketahui bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden suspek adalah pendidikan rendah (tidak sekolah, SD, SMP).
4. Sebesar 64,3% dari sampel yang diambil sebanyak 56 responden suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I diketahui bahwa sebagian besar pendapatan keluarga responden suspek adalah diatas UMR Rembang (Rp 1.120.000,-).
5. Sebesar 89,3% dari sampel yang diambil sebanyak 56 responden suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I diketahui bahwa

sebagian besar ketersediaan akses responden suspek adalah mudah (dapat dijangkau baik sepeda motor, mobil, atau kendaraan umum lainnya) yaitu sebesar.

6. Sebesar 51,8% dari sampel yang diambil sebanyak 56 responden suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan responden suspek adalah masuk dalam kategori baik.
7. Sebesar 73,2 dari sampel yang diambil sebanyak 56 responden suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I diketahui bahwa sebagian besar sikap responden suspek adalah masuk dalam kategori baik.
8. Ada hubungan antara umur dengan pemeriksaan dini suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I ($p\text{-value} = 0,037$).
9. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan pemeriksaan dini suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I ($p\text{-value} = 0,240$).
10. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemeriksaan dini suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I ($p\text{-value} = 0,011$).
11. Ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemeriksaan dini suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I ($p\text{-value} = 0,010$).
12. Ada hubungan antara ketersediaan akses dengan pemeriksaan dini suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I ($p\text{-value} = 0,025$).
13. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan dini suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I ($p\text{-value} = 0,757$).
14. Tidak ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan dini suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Rembang I ($p\text{-value} = 0,384$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Rembang I
 - a. Disarankan untuk lebih aktif dalam melakukan penyuluhan kesehatan secara berkesinambungan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang TB, khususnya gejala TB sehingga masyarakat bisa lebih dini melakukan pemeriksaan lebih awal, mekanisme penularan TB, serta lingkungan rumah sehat agar tidak tertular TB.
 - b. *Active casefinding*, lebih aktif mencari ke rumah-rumah untuk menemukan kasus, khususnya usia dewasa muda.
 - c. Memberikan informasi terkait pembiayaan pemeriksaan TB.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Disarankan untuk segera memeriksakan diri apabila mengalami gejala dan tanda TB seperti batuk >2 minggu dan pemeriksaan dahak sebanyak 3 kali (SPS)..
 - b. Pemberdayaan oleh usia dewasa muda bagi disekitar kasus *Active casefinding* oleh petugas (kader).